

TAJUK RENCANA

Mengatasi Kemiskinan di DIY

BERITA mengejutkan dilansir koran ini, Kamis (19/1). Berita ini bersumber Badan Pusat Statistik (BPS) yang disampaikan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana. Dalam judul disebutkan 'DIY TERMISKIN KEDUA DI JAWA, Utamakan Pemenuhan Kalori Masyarakat'.

Berdasarkan rilis BPS, persentase penduduk miskin DIY awal tahun ini sebesar 11,49 persen atau secara absolut terdapat 463,63 ribu orang. Angka ini naik dibanding kondisi Maret 2022. Di mana persentase penduduk miskin saat itu 11,34 persen atau 454,76 ribu orang. 'Kondisi ini membuat DIY menjadi daerah paling miskin di Pulau Jawa dengan angka kemiskinan di atas rata-rata nasional 9,57 persen. Tentu ini harus mendapatkan perhatian serius,' kata Wakil Ketua DPRD DIY Huda.

Istilah paling miskin di Pulau Jawa memang mengejutkan kita semua. Sebab, kalau kita melihat dengan sekilas, banyak daerah di kawasan lainnya di Jawa yang miskin. Namun karena itu merupakan data dari lembaga resmi, yaitu BPS, tentu saja harus kita apresiasi dan kita manfaatkan untuk melakukan berbagai upaya guna mengatasinya. Mudah-mudahan berita tersebut bisa menggugah kita semua untuk bersama-sama ikut berperan mengatasi permasalahan kemiskinan yang masih kita hadapi saat ini.

Meski juga, dari berita tersebut kita melihat aspek kemiskinan di sini hanya berdasarkan tingkat konsumsi. Padahal, sebagaimana pernah disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono, banyak faktor lain di luar masalah konsumsi yang perlu diperhitungkan. 'Yang terjadi di DIY, kata Sultan, banyak masyarakat yang rela tidak makan namun ternaknya kecukupan. Tidak sedikit yang berlantakan tanah, tetapi memiliki tabungan ternak yang banyak. Masyarakat itu *nrimo ora mangan*, tapi ternaknya cukup,' kata Sultan pada suatu kesempatan.

Untuk mengatasi masalah kemiskinan kita memang perlu melihat faktor-faktor terkait secara

komprehensif. Apa saja penyebabnya dan apa saja yang perlu dilakukan. Segala lembaga yang paling mengetahui masalah ini adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Badan ini pasti sudah memetakan keadaan yang ada sebenarnya, bahkan juga sudah mempunyai rancangan penanganannya ke depan. Mengenal apa saja yang perlu dan akan dilaksanakan tahun ini pasti juga sudah dibahas dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) baru-baru ini.

Karena itu, dalam melangkah untuk berpartisipasi mengatasi kemiskinan di DIY tepat sekali kalau menggunakan data dari Bappeda DIY. Seperti yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY dan Baznas Kabupaten se-DIY bersama berbagai stakeholder yang menggarap titik-titik kemiskinan ekstrem. Setiap kampung miskin digarap secara keroyokan dari berbagai aspek dengan peran masing-masing stakeholder. Program yang dinamakan Kampung Berkah ini berlangsung tiga tahun, sehingga berkesinambungan dan progresnya kelihatan, bahkan diharapkan bisa tuntas, untuk selanjutnya pindah ke kampung miskin lainnya.

Untuk mengatasi masalah kemiskinan kita memang harus saling bahu membahu. Kalau jumlah penduduk DIY diproyeksikan 4.073.907 dan yang miskin 463,63 ribu orang, berarti lainnya (lebih dari 3,5 juta) tergolong tidak miskin, bahkan mungkin mampu atau kaya. Seandainya 1 juta di antaranya kaya, dan mau mengeluarkan zakat, infak atau shodaqoh minimal Rp 100 ribu, maka akan terakumulasi dana minimal Rp 100 miliar. Tentu dana ini sangat signifikan untuk program pengentasan kemiskinan. Apalagi kalau mau mengeluarkan zakat 2,5 perses dari harta yang dimiliki, pasti akan terakumulasi dana yang lebih besar lagi.

Karena itu, sesuai ajaran agama, ada sebagian milik orang miskin dari harta yang kita miliki, maka keluarkanlah agar harta yang kita makan bersih dan hidup lebih berkah. □-d

'Pulau Baru' Pascagempa Maluku

AWAL tahun 2023, Indonesia disambut oleh gempa dengan kekuatan besar. Gempa Pacitan yang berkekuatan 5,6M. Sehari berselang disusul Gempa Maluku dengan kekuatan 7,5 M. Sebuah risiko hidup dalam negeri yang berada dalam posisi *ring of fire*. Ia senantiasa bergerak. Karena secara geologis, termasuk kawasan yang memiliki risiko gempa yang tinggi. Mengingat Indonesia terletak di atas tiga lempeng tektonik aktif : Lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik.

Pada batas pertemuan lempeng tersebut merupakan wilayah rentan akan bahaya gempa yang dikenal dengan gempa tektonik. Selain gempa tektonik, Indonesia juga berpotensi mengalami gempa lain yaitu gempa vulkanik, yang disebabkan letusan gunung api. Juga gempa terban atau gempa runtuh yang terjadi akibat adanya runtuh.

Gempa bumi tidak hadir sendiri. Bisa hadir membawa dampak iktan. Dampak tersebut ada yang bersifat merusak namun bisa memunculkan fenomena hadirnya 'pulau baru' di Maluku. Munculnya 'pulau baru' di Maluku ini merupakan dampak iktan pascagempa dengan kekuatan 7,5 Magnitudo. Pulau ini dikenal dengan *mud volcano* alias gunung lumpur.

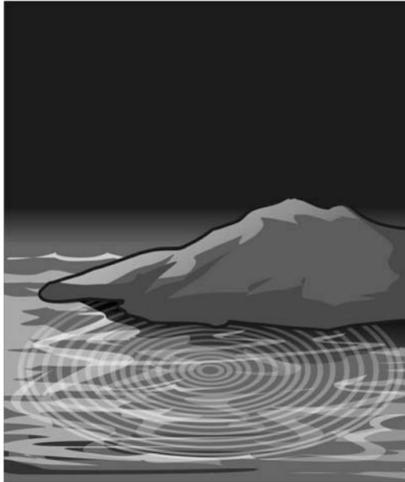
Depositi Sedimen

Mud volcano ini hanya dapat terjadi di kawasan perairan luas berupa lautan, samudera, maupun perairan darat seperti rawa dan danau. Selain itu, *mud volcano* hanya dapat terbentuk saat deposit sedimen lunak yang menjebak akumulasi gas dan cairan di bumi cukup terakumulasi mendapatkan jalan menuju permukaan akibat rekahan. Rekahan tersebut timbul sebagai akibat dari adanya guncangan gempa yang besar. Sejalan dengan riset Giambastiani dkk (2022) yang secara khusus meneliti *mud volcano* di Italia. Namun, pada kenyataannya gempa be-

Septi S Rahmawati & Subandi Rianto

sar bukan hanya pemicu satu-satunya yang memberikan kesempatan gunung lumpur menemukan jalannya di permukaan bumi.

Kasus *mud volcano* yang paling terkenal di Indonesia ialah semburan lumpur Lapindo di Sidoarjo terjadi akibat kesalahan teknis eksplorasi sumur gas yang menyebabkan semburan lumpur yang terjadi hingga kini. Kasus di Sidoarjo ini memiliki proses yang



KR-JOKO SANTOSO

hampir serupa dengan *mud volcano* di Maluku namun dengan penyebab dan lokasi yang berbeda.

Potensi lahirnya 'pulau baru' pascagempa sejatinya terikat erat dengan kehadiran tumbukan Busur Banda dengan Lempeng Indo-Australia yang berasosiasi dengan batuan di sekitar Maluku. Temuan *mud volcano* ini tidak hanya menarik perhatian masyarakat tetapi juga bagi ilmuwan multidisiplin ilmu mulai dari kajian geologi, geofisika, ilmu tanah, hingga geokimia. *Mud volcano* ini juga dapat memberikan pengetahuan baru dan menjadi

indikator penting lokasi sumberdaya alam. Ke depan, tak menutup kemungkinan, *mud volcano* ini dapat menjadi geowisata menarik dengan kunjungan ratusan ribu wisatawan seperti yang ada di Italia, Azerbaijan, Georgia, dan Turkmenistan.

Mitigasi Bencana

Selain soal gunung lumpur, satu hal yang mesti diapresiasi adalah soal mitigasi bencana terhadap gempa di tengah laut. Pascagempa Maluku, selain BMKG yang mengimbau adanya evakuasi warga, secara mandiri masyarakat Maluku juga melakukan evakuasi penyelamatan diri ke dataran tinggi.

Hal ini mengingatkan pada sebuah tradisi kuno yang dilestarikan berabad-abad oleh masyarakat Simeulue. Kearifan lokal yang mewaspada adanya gelombang laut disebut 'Smong' diwariskan dari generasi ke generasi. Terbukti berhasil menyelamatkan ratusan jiwa pada tragedi tsunami Aceh yang diawali dengan gempa di tengah laut. Secara kultural, masyarakat Indonesia yang berada di pesisir laut sejatinya memiliki kearifan lokal dalam mewaspada bencana alam. Kearifan lokal ini nantinya dapat dipadukan dengan mitigasi modern berbasis teknologi informasi. □-d

*) **Septi Sri Rahmawati SPd MSc, Dosen Prodi Ilmu Tanah UPN Veteran Yogyakarta**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Penanganan Stunting Di DIY

RABU (11/1) lalu penulis diundang Dinas Kesehatan DIY dalam pembahasan penyusunan rencana strategis Dinkes DIY periode 2022-2027. Dalam paparan Kepala Dinkes DIY, angka harapan hidup (AHH) DIY masuk kategori tinggi, cakupan imunisasi/vaksinasi anak di DIY capaiannya tertinggi secara nasional. Fasilitas sarana dan prasarana kesehatan sudah memadai.

Namun demikian, kasus/angka stunting di DIY masih tinggi. Stunting merupakan masalah gizi kronis, yang akan berdampak negatif baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penyebab stunting antara lain asupan gizi yang kurang, adanya penyakit infeksi, pola asuh dan keadaan lingkungan yang kurang sehat serta faktor genetik. Prevalensi stunting di DIY pada tahun 2021 sebanyak 17,3%, Gunungkidul dengan prevalensi terbesar yakni 20,6% dan kemudian Bantul sebesar 19,1% (Dinkes DIY, 2023).

Strategi

Untuk menangani permasalahan stunting di DIY, ada baiknya Pemda melaksanakan beberapa strategi dan upaya simultan. Pertama, promosi gizi, melalui puskesmas, posyandu, kader PKK, PKK remaja, hingga melalui lini informal di pertemuan atau arisan. Dengan penyampaian informasi tentang gizi yang seimbang dan cara-cara untuk mendapatkannya kepada masyarakat. Khususnya ibu hamil dan balita.

Kedua, program pemberian makanan tambahan. Memberikan makanan tambahan, seperti susu atau makanan kaya protein, kepada anak-anak yang memerlukan untuk membantu meningkatkan asupan gizi mereka. Ini diutamakan pada wilayah yang diidentifikasi rawan stunting. Ketiga, sinergi dan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan organisasi masyarakat sipil untuk mengintegrasikan program

M Taufiq AR

gizi dan kesehatan dalam berbagai program. Seperti pendidikan, kesejahteraan sosial maupun pemberdayaan ekonomi keluarga atau komunitas.

Bagaimana peran organisasi perempuan, organisasi kemasyarakatan, dan organisasi keagamaan? Paripahik tersebut adalah aktor strategis dan dapat berperan dalam upaya mencegah dan menangani permasalahan stunting. Caranya dengan memberikan edukasi nutrisi dan pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan anak.

Mereka juga dapat diajak serta memfasilitasi akses masyarakat ke layanan gizi dan kesehatan, mendorong pola pikir masyarakat untuk lebih peduli dan menjaga kesehatan anak, serta mempromosikan program-program pemerintah yang terkait dengan gizi dan kesehatan anak. Selain itu, mereka juga bisa berperan mendukung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan status gizi anak.

Posyandu

Puskesmas dan posyandu juga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencegah dan menangani masalah stunting di DIY. Puskesmas dan posyandu dapat menyediakan dasar dan layanan gizi kepada masyarakat di desa dan kampung. Termasuk pelayanan gizi yang ditujukan untuk mencegah dan mengatasi stunting.

Salah satu cara yang dilakukan puskesmas dan posyandu dalam upaya mencegah stunting adalah dengan menyediakan layanan konsultasi gizi dan pelayanan imunisasi bagi ibu hamil dan balita.

Mereka juga dapat memberikan informasi tentang pola makan yang sehat dan pentingnya asupan zat gizi bagi tumbuh kembang anak.

Selain itu, puskesmas dan posyandu juga dapat melakukan pemeriksaan status gizi anak dan memberikan layanan terapi gizi bagi anak yang membutuhkan. Serta memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya gizi bagi tumbuh kembang anak. Puskesmas dan posyandu juga dapat melakukan monitoring dan evaluasi program gizi yang dilakukan di desa dan kampung-kampung.

Sebagai pemberi layanan kesehatan yang berada di titik terdekat dengan masyarakat, puskesmas dan posyandu dapat berperan sebagai 'penyambung'. Antara masyarakat dengan program-program pemerintah yang ditujukan untuk mencegah dan mengatasi stunting. Melalui upaya kolaborasi yang simultan dan *guyub* tersebut, niscaya DIY dapat mencapai akselerasi eliminasi stunting. □-d

*) **M Taufiq AR, Perencana pada Bappeda DIY, Ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana DIY**

Pojok KR

Mengandung boraks, 275 kantong kerupuk dimusnahkan.

-- **Pengawasan peredaran makanan tak boleh berhenti.**

Marak, penipuan bantuan tempat ibadah.

-- **Orang baik tetap harus hati-hati.**

Perekonomian DIY optimis tetap tumbuh.

-- **Optimisme selalu buahkan hasil baik.**

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com

0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55233. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Hati-hati Mengelola Nafsu Belanja

SEKARANG ini hidup harus hati-hati. Entah darimana, hampir tiap hari handphone kita akan mendapat 'serbuan' promosi pelbagai macam barang. Mulai alat masak, keperluan kamar mandi, perlengkapan kamar tidur, perlengkapan dapur hingga keperluan perawatan tubuh bahkan untuk bersepeda pada yatim piatu dan lainnya. Entah darimana mereka mendapatkan nomer handphone kita, tetapi bukti itu tetap ada, 'menyerang' kita.

Tentu saja kita harus hati-hati dan waspada. Kita juga harus hati-hati. Salah Langkah, hal itu

bisa menghabiskan isi simpanan kita. Apalagi sekarang ditambah kalimat 'Bisa COD'. Wah, kadangkala memang tidak terasa. Alasan 'hanya sedikit kok, tidak sampai Rp 200.000'. Kalau kita tidak hati-hati menata dan mengurus nafsu belanja kita, tentu akan membuat kita terperdaya.

Nasihat hati-hati mengelola nafsu belanja, memang harus sering diserukan. Waspada dengan penghasilan kita harus selalu diingatkan. Jangan terperesok. Kita sendiri yang akan menanggung akibatnya. □-d

Adinda, Banguntapan Bantul

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'...Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)